

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG

BERKAT BR NABABAN – 25010113120035

(2017 - Skripsi)

Indonesia menduduki tempat ke 4 terbesar dengan prevalensi diabetes tertinggi di dunia. Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 152% atau dari 8.426.000 orang pada tahun 2000 menjadi 21.257.000 orang di tahun 2030. Proporsi kasus DM Tipe 2 di RSUD Kota Semarang pada tahun 2014 sebesar 1,83 persen dan tahun 2015 3,22 persen dari semua Rumah Sakit yang ada di Kota Semarang.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari hasil uji *chi square Fisher's Exact Test* didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara asupan makan ($p=0,765$), asupan obat ($p=0,731$), aktivitas fisik ($p=1,000$), tingkat stress($p=0,094$), dukungan keluarga ($p=0,453$), dan status merokok ($p=0,459$) dengan kadar gula darah pada penderita DM Tipe 2. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara asupan makan, asupan obat, aktivitas fisik, tingkat stres, dukungan keluarga dan status merokok dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang

Kata Kunci: Kadar gula darah, Penderita DM, Faktor yang berhubungan